

**Likuiditas**

Loan to Deposit Ratio (LDR) atau rasio kredit terhadap dana pihak ketiga untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-annggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 88,71%; 92,96% dan 77,20%. Manajemen memertakan kebijakan untuk menjaga LDR Perseoran pada tingkat 85% - 92% yang merupakan kisaran LDR optimal menurut penilaian Perseoran, terutama setelah juga mengacu pada peraturan Bank Indonesia No. 17/21/PBI/2015 perihal Giro Wajib Minimum Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valas bagi Bank Umum Konvensional yang terikat dengan rasio LFR (Loan to Funding Ratio).

Perubahan tingkat LDR Perseoran dipengaruhi oleh ekspansi kredit dan peningkatan simpanan. Apabila LDR Perseoran menurun maka Perseoran akan meningkatkan penyediaan kredit demikian pula sebaliknya apabila LDR Perseoran meningkat hingga ke batas atas kisaran LDR optimal, maka Perseoran akan fokus pada pengumpulan simpanan nasabah. Perseoran akan melakukan berbagai upaya antara lain dengan membuat produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan nasabah, mengadakan program tabungun berhadiah untuk menarik nasabah baru dan peningkatan dana baru (fresh fund) serta meningkatkan kualitas layanan karyawan Perseoran terutama di front liner yang langsung berhubungan dengan nasabah. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Perseoran tersebut memberikan hasil yang positif, seperti tercapainya pertumbuhan simpanan nasabah dari tahun ke tahun. Hal tersebut dikarenakan meskipun tingkat maturity gap antara simpanan berjangka pendek dengan kredit yang berjangka waktu menengah – panjang, namun behavior nasabah simpanan adalah selalu memepanjangkan simpanannya pada saat setiap jatuh tempo di samping itu Perseoran mampu menarik nasabah baru dan menghipnunda dana baru setiap tahunnya.

**D. KETERANGAN TENTANG PERSEORAN DAN KEGIATAN USAHA**  
 Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseoran Terbatas Perseoran Nomor. 87 tanggal 24 Juni 2014, diubah di hadapan Bambang Heru Djulianto, S.H.,MH, Notaris di Surabaya yang telah dibuktikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 20 Juli 2014 dengan No.AHU-17802.40.22.2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseoran No.AHU-0067523.40.20.2014 tanggal 2 Juli 2014, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseoran adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama (Independen)	: Hery Kaungun
Komisaris	: Koespartomo Irsan
Komisaris Independen	: Muhammad Pujono Santoso

**Direksi**

Direktur Utama	: Herman Halmid
Direktur	: Sri Redjeki
Direktur	: Yunita Wanda, Wong
Direktur Kepatuhan / Independen	: Is Herjati

**Catatan:**  
 Anggota Dewan Komisaris serta anggota Direksi telah tercatat dalam Memorandum Bank Indonesia berdasarkan Surat Bank Indonesia kepada Perseoran No. 1593/DPP/KPB/US/5b tanggal 23 Desember 2013.

Saat ini kegiatan usaha utama dari Perseoran adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, simpanan tersebut disalurkan dalam bentuk pemberian pinjaman kepada perorangan maupun korporasi. Selain itu Perseoran juga melakukan transaksi antar bank serta kegiatan-kegiatan investasi melalui penempatan pada instrumen-instrumen yang aman dan menguntungkan. Berikut juga besar pengelompokan kegiatan usaha dan jasa yang disediakan oleh Perseoran:

**Produk dan Layanan**  
 Untuk memenuhi seluruh kebutuhan nasabahnya, Perseoran memiliki berbagai produk dan jasa layanan perbankan antara lain:

- 1. Produk Simpanan**
  - a. Tabungan Emas**  
 Simpanan dalam mata uang Rupiah dengan sistem perhitungan bunga berdasarkan saldo rata-rata bulanan tabungan. Tabungan Emas dilengkapi dengan kartu Interact yang berfungsi sebagai kartu ATM dan Debit yang dapat digunakan untuk bertransaksi di ribuan ATM dan seluruh merchant yang bergabung dalam Jaringan PRIMA, buku tabungan untuk memantau mutasi rekening serta Maspion Electronic Banking yang memudahkan nasabah melakukan berbagai transaksi perbankan seperti transaksi pembayaran / pembelian, transfer antar bank secara real time, pemindahbukuan serta deposito online .
  - b. Tabungan ArthaMata**  
 Simpanan dalam mata uang Rupiah dengan sistem perhitungan bunga berdasarkan saldo harian, dan berhadiah langsung untuk nominal penempatan dana dalam jangka waktu tertentu.
  - c. Tabungan Si Cerdas**  
 Simpanan dalam mata uang Rupiah yang dirancang khusus bagi nasabah usia pelajar (anak-anak dan remaja) agar sejak usia muda terbiasa menabung dan belajar mengelola keuangan mereka. Tabungan Si Cerdas menawarkan suku bunga menarik yang dihitung atas saldo harian. Dilengkapi dengan fasilitas kartu Interact yang berfungsi sebagai kartu ATM dan Debit, dapat digunakan untuk bertransaksi di ribuan ATM dan seluruh merchant yang bergabung dalam Jaringan PRIMA, buku Tabungan Si Cerdas serta fasilitas Maspion Electronic Banking. Layanan tersebut dapat digunakan untuk pembayaran yang sekolah dengan memanfaatkan fasilitas Auto Debit (bagi pelajar sekolah yang bekerjasama dengan Perseoran).
  - d. Tabungan Karya**  
 Simpanan yang memberikan kemudahan bagi nasabah perusahaan karena tidak perlu menyediakan uang kas untuk penggantian karena dana akan dibelanjakan secara otomatis dari rekening perusahaan ke rekening karyawan. Bagi karyawan akan mendapatkan kemudahan dalam mengatur kebutuhan dana serta memonitor berbagai fasilitas berupa kartu Interact yang berfungsi sebagai kartu ATM dan Debit, dapat digunakan untuk bertransaksi di ribuan ATM dan seluruh merchant yang bergabung dalam Jaringan PRIMA, buku tabungan untuk memantau mutasi rekening serta fasilitas Maspion Electronic Banking.
  - e. Simpanan Artha Dollar**  
 Simpanan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) bagi nasabah perorangan atau perusahaan yang dalam kegiatan usahanya banyak melakukan transaksi dalam USD.
  - f. Deposito**  
 Perseoran memberikan pilihan kepada nasabah untuk mengatur jatuh tempo simpanan sesuai dengan kebutuhan mereka. Produk ini ditawarkan dalam 2 (dua) jenis pilihan yaitu Deposito dan Maspion Save.
  - g. Rekening Giro**  
 Perseoran menawarkan rekening Giro yang memberikan berbagai kemudahan untuk menurahkan kelancaran bisnis nasabah serta memberikan keuntungan antara lain:
    - Jasa Giro yang menarik berdasarkan saldo harian;
    - Bagi nasabah perorangan akan mendapatkan Kartu Interact yang berfungsi sebagai kartu ATM dan Debit, dapat digunakan untuk bertransaksi di seluruh ATM dan merchant yang bergabung dalam Jaringan PRIMA;
    - Mendapatkan rekening koran bulanan;
    - Nasabah Giro dapat menikmati berbagai fasilitas atau layanan, antara lain:
      - Multiple Transfer, yaitu fasilitas yang memudahkan bagi nasabah yang sering melakukan transfer antar bank maupun pemindahbukuan;
      - Maspion Auto Payroll Service, yaitu fasilitas auto Debit untuk pembayaran gaji karyawan;
      - Layanan pembayaran listrik, telepon dan pajak;
      - Maspion Electronic Banking.
  - h. Simpanan Autosave**  
 Merupakan kombinasi antara Tabungan dan Giro dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan nasabah. Secara otomatis sistem akan memindahkan dana nasabah dari Giro ke Tabungan sehingga nasabah dapat menikmati suku bunga yang lebih tinggi dari jasa giro biasa.
- 2. Produk Pinjaman**  
 Penyaluran dana dalam bentuk kredit dilakukan oleh Perseoran dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian. Berkaitan dengan hal tersebut Perseoran telah menetapkan kebijakan-kebijakan yang mengarah pada peningkatan penyediaan kredit dengan sasaran pasar pada retail business.  
 Produk pinjaman yang di tawarkan oleh Perseoran berupa:
  1. Kredit Modal Kerja merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek yang diberikan Perseoran untuk membiayai kebutuhan likuiditas maupun operasional nasabah baik perorangan maupun korporasi. Jangka waktu pinjaman umumnya adalah setahun atau sesuai dengan siklus usaha nasabah dan dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Pembayaran pinjaman dapat dilakukan secara mengangsur atau sekaligus.
  2. Kredit Investasi merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan Perseoran untuk membiayai pembelian barang modal atau investasi usaha seperti pembangunan pabrik, pembelian tempat usaha, mesin-mesin, dan lainnya. Pelunasan pinjaman dilakukan secara mengangsur dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah angsuran sesuai dengan kemampuan nasabah.
  3. Kredit Konsumtif merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan Perseoran untuk membiayai kepemilikan rumah ataupun kendaraan bermotor.  
 Kredit Pemilikan Rumah merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan Perseoran untuk pembelian atau renovasi rumah. Pinjaman ini dapat digangsur dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah angsuran sesuai dengan kemampuan nasabah.  
 Kredit pemilikan mobil merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan Perseoran untuk pembelian mobil yang dapat digangsur dalam jangka waktu dan jumlah angsuran yang sesuai dengan kemampuan nasabah.  
 Letter of Credit (LOC) merupakan jaminan pembayaran yang diterbitkan oleh Perseoran kepada Beneficiary (penjual) di luar negeri atas transaksi pembelian oleh nasabah Perseoran (importir).  
 Surat Kredit Berdompet Dalam Negeri (SKBDN) merupakan jaminan pembayaran yang diterbitkan oleh Perseoran kepada Beneficiary (Penjual) di dalam negeri atas transaksi pembelian oleh nasabah Perseoran (pembeli).
- 3. Fasilitas dan Layanan Lain**  
 Perseoran saat ini memiliki fasilitas – fasilitas pendukung dalam menjalankan usahanya. Berikut merupakan fasilitas dan layanan yang dimiliki Perseoran:
  - Maspion Electronic Banking (MEB)**  
 Terdiri dari 2 format layanan yaitu Internet Banking dan Mobile Banking. Melalui MEB nasabah dapat mengakses berbagai pilihan transaksi seperti informasi mutasi rekening, pembayaran rutin bulanan, transfer dana, pembelian pulsa, penempatan deposito online yang dapat dilakukan secara real time.
  - Automated Teller Machine (ATM)**  
 Sebagai penunjang dari komitmen Perseoran untuk selalu mengutamakan layanan kepada nasabah, sejak tahun 2006 Perseoran telah bergabung dengan salah satu ATM Shared Network terbesar di Indonesia yaitu Jaringan ATM dan Debit PRIMA. Nasabah Perseoran dapat melakukan transaksi perbankan di lebih dari 80.000 ATM maupun berbelanja di lebih dari 365.000 merchant di seluruh Indonesia. Selain penawaran tunai dan informasi saldo, nasabah dapat melakukan transfer antar bank yang bergabung dalam Jaringan PRIMA secara real time on-line sehingga pemenuhan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.
  - Cash Deposit Machine**  
 Fasilitas yang memudahkan nasabah dalam melakukan penyetoran tunai ke rekening sendiri maupun rekening lain di Bank Maspion yang dapat dilakukan pada atau di luar jam kerja.
  - Kas Mobil**  
 Kegiatan pelayanan kas yang memungkinkan Bank Maspion lokasi-lokasi seperti pusat-pusat perdagangan, sekolah-sekolah, dan lainnya. Kas Mobil dilengkapi dengan Customer Service, Teller dan ATM sehingga dapat melayani pemenuhan rekening, setoran tunai, penarikan tunai, pengimanan uang dan pembayaran tagihan listrik, pajak dan telepon.
  - Multiple Transfer**  
 Merupakan fasilitas bagi nasabah Giro yang terdiri dari Easy Multi Transfer, yang ditujukan bagi nasabah yang sering melakukan transfer antar bank serta Easy Overwriting, yang ditujukan bagi nasabah yang sering melakukan pemindahbukuan ke berbagai rekening di Bank. Fasilitas Multiple Transfer memberikan keuntungan bagi nasabah yaitu hemat biaya karena hanya memerlukan satu waktu untuk transaksi pada hari yang sama serta efisiensi karena instruksi nasabah dapat dilakukan melalui aplikasi yang disediakan oleh Bank.
  - Maspion Auto Payroll (MAPS)**  
 Merupakan layanan bagi nasabah untuk mengelola penggajian karyawannya secara rutin yang dilakukan melalui proses auto Debit terhadap rekening perusahaan.
  - Payment Point**  
 Melalui Payment Point nasabah dapat melakukan transaksi pembayaran tagihan rekening telepon, listrik dan pembayaran pajak. Pembayaran dapat dilakukan melalui counter teller, ATM maupun fasilitas Auto Debit.
  - Information Service Assistant (ISA) Call**  
 Merupakan akses layanan informasi perbankan melalui telepon yang dipandu dan ditangani oleh staf Bank. Melalui ISA Call, nasabah dapat memperoleh informasi produk, informasi saldo, informasi transaksi, permintaan rekening, informasi suku bunga dan valuta asing selama 24 jam sehari 7 hari dalam seminggu. ISA Call juga menerima keluhan dan saran nasabah.
  - Kotak Besi Penyimpanan (Safe Deposit Box)**  
 Fasilitas penyaluran akses penyimpanan surat-surat berharga / barang-barang berharga milik nasabah dalam suatu ruangan tahan api yang disediakan dalam berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan nasabah.
  - Jasa Antar (Pick Up Service)**  
 Salah satu layanan yang diberikan oleh Perseoran kepada nasabah-nasabah tertentu yang membutuhkan layanan cash management.

**RISIKO USAHA**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseoran tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseoran yang pada akhirnya dapat berpotensi mempengaruhi hasil investasinya yang diperoleh para calon investor dari membeli Saham Perseoran. Berikut merupakan risiko-risiko Perseoran yang telah diuraikan berdasarkan dampak material terbesar hingga yang terkecil terhadap kinerja Perseoran:

**I. RISIKO USAHA PERSEORAN**

**a. RISIKO KREDIT**  
 Perseoran menghadapi risiko utama yaitu Risiko Kredit karena berbagai besaran dari aset yang dimiliki Perseoran, seperti suku bunga kredit yang diberikan kepada nasabah. Risiko kredit ini akan semakin apabila debitur/pihak lain tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Perseoran. Selain karena pemberian kredit kepada nasabah, risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional seperti: trensa dan investasi, serta pembelian perdagangan (trade finance) dan risiko kredit dapat terjadi karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa kelalaian dalam pengambilan keputusan pemberian kredit dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian adapun faktor eksternal berupa terjadinya kegagalan usaha debitur. Apabila jumlah kredit yang tidak dapat dibayarkan cukup material, maka akan menurunkan kinerja dan pendapatan Perseoran.

Per 31 Maret 2016, proposi kredit terbesar yang diberikan Perseoran adalah kredit modal kerja yang mencapai 62,80% dari total kredit sedangkan berdasarkan skor ekonomi, proposi penyaluran kredit terbesar diberikan pada sektor perdagangan besaran secara cooran yang mencapai 38,17% dari total kredit. Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit Perseoran per 31 Maret 2016 adalah sebesar 0,48% (bruto) dan 0,45% (neto).

Per 31 Maret 2016, rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio – CAR) Bank tercatat sebesar 196,11% dan mayoritas didominasi oleh Modal Iri Utama (Common Equity Tier 1) sebesar Rp825.650 juta atau 95,67% dari total Modal sehingga rasio Modal Iri terhadap ATM per 31 Maret 2016 tercatat sebesar 18,76%.

**b. RISIKO OPERASIONAL**

Perseoran dihadapkan pada risiko operasional yang dapat timbul disebabkan oleh ketidakecukupan, kegagalan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, sistem dan/atau faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Perseoran. Risiko operasional dapat secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan kerugian baik finansial maupun non finansial serta dapat menghambat Perseoran dalam mencapai strategi pertumbuhan yang ditetapkan.

Apabila risiko ini tidak dikalida dengan baik, maka dapat mengganggu kinerja Perseoran seperti tingkat pelayanan kepada nasabah, masalah pembiayaan dan pelaporan serta kemungkinan timbulnya risiko lain seperti risiko hukum dan reputasi yang pada akhirnya akan menurunkan kinerja dan daya saing Perseoran.

Dalam era teknologi saat ini, efektivitas operasional Perseoran tergantung dari kemampuan Perseoran dalam mengajki kemajuan teknologi dan perkembangan standar industri perbankan. Ketidaktampanan Perseoran untuk memahami perkembangan teknologi akan menurunkan mutu pelayanan kepada nasabah dan menciptakan kondisi rawan kegagalan yang akan mempengaruhi kinerja Perseoran.

**c. RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas adalah risiko ketidaklengkapan Perseoran untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo karena Perseoran tidak mampu melakukan offsetting posisi tertentu dengan harga pasar karena kondisi likuiditas pasar yang tidak memadai atau gangguan pasar serta karena Perseoran tidak mampu mencairkan asetnya atau memperoleh pendanaan dari sumber lain.

Salah satu penyebab risiko likuiditas adalah adanya maturity mismatch, yaitu adanya kesenjangan jumlah dan jangka waktu antara sumber pendanaan yang mayoritas berjangka pendek dibandingkan dengan penempatan dana (aset) yang umumnya berjangka panjang. Apabila Perseoran tidak mampu mengelanyala dengan baik, akan menyebabkan Perseoran mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pengembalian dana dari nasabarkat.

**d. RISIKO STRATEGIK**

Risiko strategik merupakan risiko kegagalan dalam mencapai tujuan strategis akibat ketidakcukupan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Hal tersebut akan mengakibatkan terjadinya deviasi dari sasaran yang telah ditetapkan oleh Perseoran dan berdampak negatif terhadap kinerja Perseoran. Risiko strategik juga mencakup kemampuan dalam mengembangkan daya saing dan keunggulan Perseoran untuk menghadapi persaingan sehingga Perseoran harus dapat menggunakan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, menetapkan sasaran pasar dan strategi yang tepat.

**e. RISIKO HUKUM**

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya peraturan yang dilakukan oleh Perseoran, kelalaian dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang dilakukan Perseoran menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan litigasi yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Perseoran atau gugatan Perseoran kepada pihak ketiga yang mengakibatkan Perseoran harus mempertanggungjawabkan secara hukum atau menanggung kerugian secara finansial.

Semakin banyak tuntutan hukum yang muncul maka semakin besar biaya yang akan dikeluarkan oleh Perseoran. Apabila kondisi ini tidak diantisipasi oleh Perseoran dan beresifat material maka hal ini akan memiliki dampak langsung terhadap kinerja Perseoran.

**f. RISIKO KEPATUHAN**

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Perseoran tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Risiko kepatuhan melekat pada setiap aktivitas Perseoran yang terkait dengan peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun otoritas lainnya. Ketidaktampanan Perseoran dalam memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku dapat mendatangkan sanksi berupa sanksi finansial berbentuk denda, juga dapat berupa sanksi non finansial berupa teguran tertulis, sanksi ketidaklayakan atau ketidaklengkapan bagi manajemen Perseoran ataupun berupa tindakan kegiatan usaha.

**g. RISIKO REPUTASI**

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Perseoran maupun peristiwa negatif terhadap Perseoran. Perseoran negatif dapat timbul akibat publikitas negatif, keluhan nasabah maupun proses litigasi yang melibatkan Perseoran. Hal tersebut dapat mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan kinerja Perseoran.

**h. RISIKO PASAR**

Risiko pasar adalah risiko kerugian akibat pergerakan variabel pasar yang melat pada hampir seluruh kegiatan operasional Perseoran baik pada banking book maupun trading book. Trading Book adalah seluruh posisi instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan dan rekening administratif yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan baik dari permintaan nasabah maupun posisi trading Perseoran sendiri. Banking Book adalah seluruh posisi yang tidak dikategorikan ke dalam trading book. Risiko pasar yang dihadapi oleh Perseoran mencakup risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko suku bunga merupakan risiko turunya pendapatan bunga bersih yang disebabkan oleh ketidaksesuaian waktu receiving suku bunga antara aset dan liabilitas Perseoran yang sensitif terhadap suku bunga. Risiko nilai tukar merupakan risiko kerugian yang timbul karena posisi keuangan dan rekening administratif akibat transaksi nilai uang asing.

**II. RISIKO INVESTASI BAGI INVESTOR**

Mengingat jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT 1 ini relatif terbatas, maka terdapat kemungkinan perdagangan saham Perseoran di bursa efek menjadi kurang likuid.

**III. RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAHAM BARU**

- 1. Risiko Fluktuasi Harga Saham**  
 Harga pasar Saham Baru dapat berfluktuasi secara signifikan akibat bergelaknya pasar modal Indonesia dan pasar modal dunia. Pasar modal Indonesia sebelumnya telah mengalami ketidakstabilan yang cukup signifikan dan hal ini berdampak pada harga pasar perusahaan-perusahaan. Perubahan harga pasar perusahaan-perusahaan tersebut seringkali tidak berhubungan dengan kinerja operasional perusahaan-perusahaan tersebut. Faktor-faktor berikut ini dapat, diantaranya, meningkatkan ketidakstabilan harga perdagangan Saham Baru setelah PUT 1:
  - perbedaan antara hasil keuangan yang dipaparkan oleh para investor dan para analis dengan hasil operasi/usaha Perseoran.
  - perubahan dalam rekomendasi dan persepsi para analis perusahaan-perusahaan sekulitas mengenai Perseoran, industri perbankan dan Indonesia,
  - perkembangan dan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri perbankan;
  - pengumuman akuisisi, pembentukan perusahaan patungan dan kemitraan strategis yang signifikan;
  - likuiditas pasar untuk saham baru;
  - fluktuasi harga pasar modal Indonesia dan dunia;
  - perubahan ekonomi dan kondisi pasar di Indonesia secara umum;
  - perubahan dalam komitmen modal;
  - penjualan saham tambahan atau efek lainnya oleh Perseoran.
- 2. Risiko Terkait Pembagian Dividen**  
 Kemampuan Perseoran untuk membayar dividen di kemudian hari, yang akan dibayarkan dalam Rupiah, bergantung pada perolehan laba, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja dan belanja modal di kemudian hari, sehingga ada kemungkinan Perseoran tidak membagikan dividen dengan memperhatikan keputusan RUPS di kemudian hari.
- 3. Risiko Terkait Dilusi Pada Penyerahan Saham Baru atau Efek Ekuitas Lain Oleh Perseoran.**  
 Para Pemegang saham akan mengalami dilusi dalam kepemilikan saham mereka atas penyerahan saham tambahan di kemudian hari dalam hal Pemegang Saham Perseoran yang melaksanakan haknya dalam keterangan saham baru atau efek ekuitas lain oleh Perseoran.

**KETERANGAN TENTANG PEMBELI SIAGA**

**1. Keterangan Tentang Pembeli Siaga**  
 Keterangan mengenai PT Airm Investindo (‘AI’) sebagai Pembeli Siaga:  
**Riwayat singkat**  
 AI didirikan berdasarkan Akta Perseoran Terbatas No.337 tanggal 24 Juni 1994 diubah dihadapan PerantaraLegal Adi Waroko, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-10989/HI.01.01.19.94 tanggal 18 Juli 1994, didaftarkan di Kantoran Pengadilan Negeri Surabaya di bawah nomor 1682/1994 tanggal 2 Agustus 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.20 tanggal 8 Maret 1996, Tambahan No.2524. Anggaran dasar AI telah mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Airm Investindo No. 39 tanggal 23 April 2015, diubah dihadapan Wimpry Suharto, S.H., MH., Notaris di Surabaya, yang mengantar Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dan dicatat pada tanggal 29 April 2015 dengan No.AHU-AH.01.03.0928226 serta didaftarkan dalam Daftar Perseoran No. AHU-3498684.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 03 April 2015 (‘Akta 39/2015’).

**Maksud dan tujuan**  
 Maksud dan tujuan AI adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perindustrian, peretakan, pertanian dan jasa.

**Struktur Permodalan**  
 Berdasarkan Akta 39/2015, permodalan dan susunan pemegang saham AI adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	Pemegang saham		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal ditempatkan dan Diotor Penuh	75.000.000	75.000.000.000	-
Aim Markus	10.548.440	10.548.440.000	28,00
Aim Mula Sastra	6.438.752	6.438.752.000	22,40
Aim Prakasa	6.438.752	6.438.752.000	22,40
Ny Puspieti Alm	4.219.376	4.219.376.000	11,20
PT Husin Investama	6.027.680	6.027.680.000	16,00
Jumlah	37.673.000	37.673.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	37.673.000	37.673.000.000	-

**Pengusuran Dan Pengawasan**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Airm Investindo No.31 tanggal 23 Juni 2015, diubah oleh Sugiharto, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, yang telah dibuktikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat denganNomor AHU-AH.01.03-0951847 tanggal 23 Juli 2015 serta di dafkan dalam Daftar Perseoran No. AHU-3534710.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 23 Juli 2015, susunan Direksi dan Dewan Komisaris AI adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	: Ny. Angkasa Rachmawati
Komisaris	: Alm Prakasa
Komisaris Independen	: Ny. Puspieti Alm

**Direksi**

Direktur Utama	: Alm Markus
Direktur	: Alm Mula Sastra

**2. Hubungan Afiliasi**

**A. Hubungan Afiliasi Pembeli Siaga dengan Perseoran berdasarkan Hubungan Direksi dan Komisaris**

Nama	Perseoran	AI
Henry Kaungun	KUKI	-
Koespartomo Irsan	K	-
Muhammad Pujono Santoso	-	-
Herman Halmid	DU	-
Sri Redjeki	D	-
Yunita Wanda, Wong	D	-
Is Herjati	DI	-
Ny. Angkasa Rachmawati	-	KU
Alm Prakasa	-	K
Puspieti Alm	-	K
Aim Markus	-	DU
Aim Mula Sastra	-	D

Keterangan:  
 KU : Komisaris Utama K : Komisaris  
 KI : Komisaris Independen DI : Direktur Independen  
 D : Direktur  
 DU : Direktur Utama

**B. Hubungan Afiliasi Pembeli Siaga dengan Perseoran berdasarkan Kepemilikan Saham**

AI merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseoran.

**3. Porsi yang akan Diambil Pembeli Siaga**

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT 1 ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, seperti yang tercantum dalam SBHMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dalam hal terdapat kelebihan pemesanan, maka Saham Baru akan dijabarkan secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Pelaksanaan. Apabila setelah alokasi pemesanan Saham Baru tambahan, masih terdapat sisa Saham Baru maka akan dibeli oleh Pembeli Siaga.

**4. Prysaratian Tentang Dari Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT 1**

Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I No. 557 tanggal 29 Juni 2016 (juga Akta Perubahan I Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I No. 14 tanggal 4 Agustus 2016 (juga Akta Perubahan II Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I No. 164 tanggal 29 September 2016, yang seluruhnya diubah dihadapan Anita Angawidjaja, S.H., Notaris di Kota Administrasi Surabaya antara Perseoran dan PT Airm Investindo (‘AI’) memuat pokok perjanjian sebagai berikut:

- a) Dengan memperhatikan ketentuan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, jika Saham Baru seluruhnya tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka Sisa Saham Baru akan dialokasikan terlebih dahulu kepada Pemegang Saham lainnya yang sudah untuk membeli atau mengambil bagian dari pendapat hak mereka secara proporsional terhadap Saham Baru yang telah dilaksanakannya.

- b) Pembeli Siaga dengan ini setuju dan berjanji untuk, jika setelah pengalokasian tersebut masih terdapat Sisa Saham Baru yang belum dibeli atau diambil bagian oleh Pemegang Saham lainnya atau tidak ada Pemegang Saham yang membeli atau mengambil bagian Saham Baru, membeli Sisa Saham Baru pada Harga Pelaksanaan HMETD sebagaimana ditentukan dalam Pasal 3.1 Perjanjian ini, berdasarkan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini dan menurut peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

- c) Para Pihak setuju bahwa Harga Pelaksanaan HMETD adalah Rp340 (tiga ratus empat puluh Rupiah) untuk setiap Saham Baru
- d) Kewajiban Pembeli Siaga untuk membeli atau mengambil bagian seluruh Sisa Saham Baru adalah tergantung pada dipenuhinya ketentuan dibawah ini:

1. RUPS telah menyetujui dilaksanakannya PUT 1.
2. Pernyataan Pendaftaran yang diajukan oleh Emiten kepada OJK dalam rangka PUT 1 telah menjadi efektif berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
3. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani Perjanjian ini dan akan berakhir dengan sendirinya apabila:
  1. Seluruh kewajiban Para Pihak berdasarkan Perjanjian ini telah dipenuhi dan diselesaikan sebagaimana mestinya; atau
  2. Pernyataan Pendaftaran tidak menjadi efektif dalam waktu selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak tanggal laporan keuangan Emiten yang digunakan dalam PUT 1.

**5. Setujuan Korporasi Untuk Mengambil Bagian Saham Sebagai Pembeli Siaga**

AI sebagai Pembeli Siaga telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tertanggal 29 Juni 2016 untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam rangka PUT 1.

**6. Sumber Dana Untuk Mengambil Bagian Saham Sebagai Pembeli Siaga**

Sumber dana AI untuk melaksanakan kewajibannya sebagai Pembeli Siaga dan mengambil bagian sahamnya adalah dari kas internal.

**7. Ikhtisar Data Keuangan Penting Pembeli Siaga**

Table di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting AI berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian AI yang telah audit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (firma anggota Morison International), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (‘IAP’). Dengan opsi tanpa modifikasi (Wajar Tanpa pengecualian).

Keterangan	31 Desember		
	2015	2014	2013
Jumlah Aset	5.407.217	4.694.559	4.233.692
Jumlah Liabilitas	4.502.474	4.283.303	3.026.345
Jumlah Ekuitas	824.742	811.256	607.347
Pendapatan Usaha	530.284	445.636	368.889
Laba Tahun Berjalan	34.262	18.258	23.199
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	217.499	16.436	23.199

**TATA CARA PEMESANAN SAHAM**

Perseoran telah menunjuki Biro Administrasi Efek, PT Admira Jasa Korpora sebagai Pelaksana Pengelolaan Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana Penawaran Umum Terbatas Perseoran, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I No. 555 tanggal 29 Juni 2016 (juga Akta Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I No. 12 tanggal 4 Agustus 2016, yang seluruhnya diubah di hadapan Anita Angawidjaja, S.H., Notaris di Kota Administrasi Surabaya.

**1. Pemesan Yang Berhak**

Sebagai ilustrasi, para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (‘DPS’) berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru di dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 (enam puluh lima) Saham Lama berhak atas sebanyak-banyaknya 10 (sepuluh) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian saham baru adalah:

- a. Para Pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- b. Pemegang HMETD Elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, Warga Negara Indonesia dan/atau Asing dalam Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha baik Indonesia/Asing sebagaimana diatur dalam LUMPU berlaku dengan perubahan pelaksanaan.

Pemesan diperkenankan serta dipernyuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseoran dalam bentuk wartak yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pendaftaran peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran Pemegang Saham yaitu tanggal 12 Oktober 2016.

**2. Distribusi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)**

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anageta Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 13 Oktober 2016. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseoran melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseoran dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiamnya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseoran akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 13 Oktober 2016 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi Angaran Dasar (bagi pemegang saham dalam hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- a. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

**3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD**